

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan merupakan suatu ilustrasi lahiriyah yang menunjukkan hakikat kepribadian seseorang, baik secara lahir maupun batin. Kecantikan seorang wanita mempunyai daya tarik tersendiri bagi kaum pria. Kaum wanita juga tertarik apabila melihat sesama wanita cantik yang memiliki kulit yang bersih, halus dan indah.

Setiap wanita pasti ingin terlihat cantik dan menarik, sehingga berbagai cara dilakukan untuk memperoleh kecantikan. Mulai dari menggunakan produk kosmetik secara instan yang konon dapat memutihkan kulit, suntik pemutih, suntik vitamin C, rebonding, mewarnai rambut, dan berbagai perawatan lainnya yang membutuhkan uang banyak. Melalui perawatan modern dapat memperoleh kecantikan secara instan. Semua orang mencari solusi teraman bagi tubuh mereka, ditengah pesatnya penyalahgunaan bahan kimia berbahaya yang dikomposisikan dalam obat ataupun kosmetik yang biasa digunakan untuk perawatan kecantikan secara modern., ditemukan bahan alami/ tradisional yang dapat digunakan dalam perawatan kecantikan. Manfaat yang terdapat dalam bahan alami/tradisional dalam merawat kesehatan tubuh, kandungannya juga minim efek samping karena tidak terdapat bahan-bahan kimia yang berbahaya terutama bagi kulit tubuh.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 445/Menkes/Permenkes/1998, menjelaskan bahwa kosmetik adalah paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar), gigi, dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampakan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit.

Kosmetik dikenal manusia sejak berabad-abad yang lalu. Pada abad ke-19, pemakaian kosmetik mulai mendapat perhatian, yaitu selain untuk kecantikan juga untuk kesehatan.

Berbagai bahan kosmetik diteliti dan dikembangkan sekaligus menjadi obat (farmasi), seperti *hydroxy acid*, *chemical peels*, *tretinon*, *fruit acid*, dan protein, di dalam kosmetik ditemukan senyawa-senyawa antioksidan yang mampu menangkal radikal bebas di udara yang bisa merusak kesehatan, terutama kesehatan kulit. Kosmetik berkembang sebagai obat yang disebut *cosmoceutica*, yakni *cosmetics* dan *pharmaceuticals*.

Tujuan utama pengguna kosmetik pada masyarakat adalah untuk kebersihan pribadi, meningkatkan daya tarik melalui make-up, meningkatkan percaya diri dan perasaan tenang, melindungi kulit dari kerusakan sinar UV, polusi dan faktor lingkungan yang lain, mencegah penuaan, dan secara umum, membantu seseorang lebih menikmati dan menghargai hidup. Kosmetik tidak hanya digunakan untuk kecantikan rambut saja, namun kosmetik dapat digunakan juga untuk kecantikan kulit.

Kulit merupakan organ tubuh yang sedemikian menakjubkan, karena kulit sebagai bagian tubuh yang paling kelihatan, kulit menjadi sumber kecantikan dan daya pikat dari seseorang. Kulit sebagai bagian tubuh paling luar, kulit menjalankan fungsi perlindungan, yaitu melindungi tubuh dari berbagai pengaruh buruk yang datang dari luar serta kulit juga mempunyai kemampuan untuk terus melakukan regenerasi, mengganti sel-sel kulit mati dengan sel-sel kulit baru. Kulit juga luar biasa karena mampu menyembuhkan diri dari berbagai gangguan yang sifatnya ringan, Kulit memiliki peran yang begitu penting, dengan demikian kulit wajah senantiasa dijaga dan dipelihara kesehatannya.

Merawat wajah dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan menggunakan masker. Masker adalah salah satu pembersih kulit wajah yang efektif. Masker mempunyai manfaat beragam, yang sesuai dengan jenisnya. Masker bermanfaat untuk memberikan nutrisi pada kulit, mencerahkan dan menyegarkan wajah, mengecilkan pori-pori, melembabkan kulit yang kering, mengurangi kadar minyak pada kulit yang berminyak, mengurangi jerawat, menyamarkan noda hitam, menyamarkan kerutan, mengatasi kulit kusam, mengencangkan wajah, atau *antiaging*. Masker mengandung

mineral, vitamin, minyak esensial atau ekstrak buah, dan jika dimanfaatkan untuk mengobati terdapat zat yang dapat menyembuhkan anti bakteri. Perawatan kulit wajah dapat dilakukan secara alami dengan cara memanfaatkan buah-buahan atau kulit dari buah yang dapat dimanfaatkan untuk kecantikan dan dijadikan sebagai masker, seperti masker dari buah pisang melihat dari berbagai manfaat masker dan buah-buahan tersebut, akan sangat baik jika perawatan menggunakan masker alami dilakukan secara teratur. Salah satu buah yang dipakai untuk perawatan menggunakan masker secara alami yaitu dengan menggunakan buah pisang.

Pisang merupakan tanaman buah-buahan tropis beriklim basah dengan curah hujan yang merata sepanjang tahun, tumbuh dengan baik di dataran rendah, sampai 1000 meter di atas permukaan laut, sehingga dapat berkembang di seluruh kepulauan Nusantara. Pisang merupakan sumber karbohidrat dan vitamin yang dapat dikonsumsi dalam bentuk segar maupun olahan

Buah pisang merupakan bagian dari pisang yang umumnya dianggap tidak bermanfaat. Pisang tidak hanya enak dinikmati, tetapi bagian dalam dari buah pisang tersebut mengandung kalium dan protein. Kalium dan protein tersebut dapat digunakan untuk melembutkan dan melembabkan kulit wajah. Kekurangan protein dapat mengurangi kekencangan otot dan membuatnya bergelambir. Seseorang tanpa protein, membuat otot wajah akan terasa berat, kulit mengerut dan kering. Buah pisang mengandung banyak vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh seperti kalium dan vitamin A, buah pisang juga memiliki kandungan vitamin B6, karbohidrat, fosfor, protein, vitamin C, dan beberapa zat lainnya yang berguna untuk kecantikan dan kesehatan tubuh. Pisang mengandung kalium, air, vitamin C dan protein, dimana zat tersebut sangat dibutuhkan kulit kering. Jenis pisang yang baik dijadikan bahan dasar dalam pembuatan masker yang dicampurkan dengan madu alami untuk kelembaban kulit khususnya yang masih remaja.

B. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperoleh batasan masalah yang menyangkut tentang campuran masker buah pisang dan madu untuk kelembaban kulit remaja pada usia 15 tahun di desa Sarirejo, Lamongan.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana cara pembuatan campuran masker buah pisang dan madu untuk kelembaban kulit wajah pada usia 15 tahun di desa Sarirejo Lamongan?
2. Bagaimana pengaruh campuran masker buah pisang dan madu untuk kelembaban kulit wajah pada usia 15 tahun di desa Sarirejo Lamongan?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui cara pembuatan campuran masker buah pisang dan madu untuk kelembaban kulit wajah pada usia 15 tahun di desa Sarirejo Lamongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh campuran masker buah pisang dan madu untuk kelembaban kulit wajah pada usia 15 tahun di desa Sarirejo Lamongan.

E. Manfaat penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian oleh mahasiswa prodi PKK Tata Rias mengenai perawatan kulit wajah menggunakan masker campuran buah pisang dan madu.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada masyarakat bahwa banyak manfaat buah pisang yang di butuhkan dalam dunia kesehatan dan kecantikan, kulit sebagai antioksidan untuk menangkal radikal bebas.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi atau pengetahuan baru mengenai perawatan kulit wajah menggunakan buah pisang dan madu sebagai bahan dasar masker wajah.